

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang biasa sering disebut MTs RAJA didirikan pada tanggal 5 Februari 2011 oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan akta pendirian yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama Kabupaten Kotabaru dengan nomor: Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada pengurus yayasan dan pendiri lainnya terutama pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Abdul Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I, Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dan lain-lain. Pertimbangan tersebut anatar lain:

- a. Tidak difungsikannya lagi bebrapa bangunan/ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, di depan PLN dan di atas gunung Jln. Brigjend H. Hasan Basri Kotabaru

- b. pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung Jln. Brigjend H. Hasan Basri.
- c. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu Kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, MTs N 2, dan MTs Darul Ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan di atas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak, baik dari kementrian Agama Kabupaten Kotabaru, dari Yayasan, dari para pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada tahun ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 orang dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan guru-guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk

pembayaran insentif honor pendidik dan tenaga kependidikan kami peroleh dari para donatur.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga-lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidaiyah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memsukkan anaknya ke Madrasah
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan madrasah
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru-guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

2. Letak Geografis MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Adapun letak MTs Raudhatul Jannah Kotabaru berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara, Jalan Umum
- b. Sebelah barat, kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Kotabaru-Batulicin
- c. Sebelah timur, MI Raudhatul Jannah Kotabaru
- d. Sebelah selatan, pemakaman umum Al Amin desa Semayap

3. Visi, Misi dan Strategi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

- a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi, taat agama, akhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

- b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan nasional dan pondok pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak bertaqwa.

- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “Gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi antara pengetahuan umum dan keagamaan.
- 2) Meningkatkan pembinaan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui gerakan amal investasi akhirat.
- 4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik

d. Strategi

Untuk mewujudkan sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu agama, iptek, seni budaya. Strategi memiliki akhlak mulia akan di tempuhlah bebrapa strategi utama yaitu:

- 1) Strategi inti dengan menempatkan Visi dan Misi sebagai fokus seluruh aktivitas perubahan di sekolah.

- 2) Strategi pengembangan mutu sebagai proses pengembangan kultur dengan prinsip pembaharuan mutu dengan senantiasa menanamkan kebiasaan baik.
- 3) Senantiasa menanamkan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai sumber.

4. Profil MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

MTs Raudhatul Jannah Kotabaru letaknya cukup strategis serta dapat dijangkau oleh masyarakat sekitarnya dengan profil sekolah sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
- 2) NPSN/NSS : 12126302004
- 3) Jenjang Pendidikan : MTs
- 4) Status Sekolah : Swasta

b. Lokasi Sekolah

- 1) Alamat : Jln. Brigjen H. Hasan Basri
- 2) RT/RW : -
- 3) Nama Dusun : -
- 4) Desa/Kelurahan : Semayap
- 5) Kode Pos : 72117
- 6) Kecamatan : Pulau Laut Utara
- 7) Kabupaten : Kotabaru

- 8) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 9) Lintang/Bujur : -
- c. Data Pelengkap Sekolah
 - 1) Kebutuhan Khusus : -
 - 2) SK Pendirian Sekolah : -
 - 3) Tanggal : 05 Februari 2011
 - 4) SK Izin Operasional : -
 - 5) Tgl SK Izin Operasional: -
 - 6) Akreditasi : Ter Akreditasi
 - 7) SK Akreditasi : SK.BAP-S/M NO.119/BAP-SM/PROP-15/LL/IX/2014
 - 8) Tgl SK Akreditasi : -
 - 9) MBS : Ya
 - 10) Luas Tanah Milik : 2.436 M²
 - 11) Luas Tanah Bukan Milik: 0 M²
- d. Kontak Sekolah
 - 1) Nomor Telepon : -
 - 2) Nomor Fax : -
 - 3) Email : Mtsrajakotabaru@yahoo.co.id
 - 4) Website : -
- e. Data Periodik
 - 1) Kategori Wilayah : Kalimantan Selatan
 - 2) Daya Listrik : 3200

- 3) Akses Internet : Telkomsel Flash
- 4) Akreditasi : -
- 5) Waktu Penyelenggaraan: Pagi
- 6) Sumber Listrik : PLN
- 7) Sertifikat ISO : -

Adapun yang sekarang sebagai kepala sekolah MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah Bapak M. Bahruddin, S.Pd.

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MTs. Raudhatul Jannah Kotabaru

Pada tahun 2020-2021 ini, tenaga pengajar dan staf tata usaha pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru secara keseluruhan berjumlah 21 orang, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah. Adapun rincian jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Guru dan Staf Tata Usaha MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun ajaran 2021/2022

NO	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1	M. Bahruddin, S.Pd	L	Kamad
2	Hj. Susan Lailan, M.Pd	P	Matematika
3	H. Abdul Muis, S.Ag	L	Fiqih
4	Nelly Rima Santri, S.Pd	P	IPA Terpadu
5	Rian Chandra, S.Pd	L	Akidah Akhlak
6	Sugiannor, S.Pd	L	Penjaskes
7	M. Iswan, S.Pd	L	PPKn, Qurdits

8	Nur Wajidah, S.Pd.I	P	SKI
9	Masmuliani, S.Pd.I	P	PPKn
10	Rosita Indriani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
11	Abdul Jebar Moelok	L	IPS Terpadu
12	Munawati, S.Pd	P	IPS Terpadu
13	Budi Cahya	L	Bahasa Arab
14	Asluhiroh, S.Pd.I	P	Akidah Akhlak
15	Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I	L	Bahasa Arab
16	Paulina Turahman, S.Pd	P	Seni Budaya
17	Hairunnisa, S.Pd	P	Matematika
18	Erlina, S.Pd	P	Prakarya
19	M. Gazali, S.Pd	L	Bhs. Indonesia
20	Syaprifuddin, S.Pd.I	L	SKI
21	Syahdan Ayatullah, S.Pd	L	PPKn

Sumber Data: TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, September 2021

6. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII A	16	13	29
VII B	16	14	30
VIII A	16	15	31
VIII A	14	17	31
IX A	11	17	28
IX B	11	17	28
Jumlah	84	93	177

Sumber Data: TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kelas VII terdiri dari 32 orang laki-laki dan 27 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 59 orang.
- b. Kelas VIII terdiri dari 30 orang laki-laki dan 32 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 62 orang.
- c. Kelas IX terdiri dari 22 orang laki-laki dan 34 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 56 orang.

Dengan demikian keadaan siswa MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dari kelas VII, VIII, dan IX terdiri dari 84 orang laki-laki dan 93 orang perempuan. Jadi, keseluruhannya berjumlah 177 orang.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kantor	1	Baik

5	Lab Komputer	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang BK/BP	1	Baik
8	Ruang Koperasi	1	Baik
9	Ruang Serbaguna	1	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Toilet Siswa	3	Baik
14	Toilet Guru	1	Baik

B. Deskripsi Data

Deskripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, responden, dan dokumentasi, sehingga akhirnya dapat dikumpulkan data-data yang diperlukan.

1. Data tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Pada perkembangan zaman saat ini banyak sekali muncul kenakalan-kenakalan pelajar yang sungguh memprihatinkan, Seperti kurangnya sopan santun terhadap guru ataupun orang yang lebih tua, kemudian membolos pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan aksi

tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian, serta cara berpakaian yang tidak mencerminkan kedisiplinan salah satunya ialah baju jarang dimasukkan. Hal ini terjadi dikarenakan seringnya anak didik melihat film ataupun sinetron yang kurang mendidik, serta hal-hal lain yang dapat memengaruhi perilaku mereka.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka mengandung makna bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak sangatlah penting dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang berakhlakul karimah. Maka dari itu, di dalam sebuah wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan kepala sekolah MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ingin mengetahui betapa pentingnya pelajaran Akidah Akhlak bagi peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru serta bagaimana strategi seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik.

Dari hasil wawancara mendalam serta observasi atau pengamatan dapat diketahui betapa pentingnya pelajaran Akidah Akhlak bagi peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Berikut ini hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Raudhatul Jannah. Menurut Bapak Rian Chandra “ mata pelajaran Akidah Akhlak ialah pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik hal ini dikarenakan mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup pembelajaran agama yang dimana didalam pembelajarannya terdapat pembahasan mengenai karakter Islami itu seperti apa yang minimal pembelajarannya mengenai pembelajaran tentang adab-adab yang baik.⁵²

⁵² Rian Chandra, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Kotabaru, 4 November 2021.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Bahrudin selaku kepala sekolah MTs Raudhatul Jannah mengatakan bahwa:

Mata Pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang penting bagi peserta didik, karena selain mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang wajib dari kurikulum dan kemenag pelajaran Akidah Akhlak juga berkaitan dengan perilaku keseharian peserta didik, dengan mata pelajaran akidah akhlak ini diharapkan peserta didik memiliki karakter Islami serta perilaku yang terpuji, sehingga di harapkan dapat memajukan pendidikan yang ada di Indonesia.⁵³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disiumupulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena dengan pembelajaran Akidah Akhlak maka pendidik mengharapkan peserta didik mempunyai karakter Islami di mana karakter tersebut sangat berguna bagi diri peserta didik yang kemudian tercermin melalui perilaku dan adab mereka dalam bersosial baik di sekitar lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Tugas seorang guru bukan hanya sekedar bertugas menjadi pentransfer materi pembelajaran, namun ada hal lain yang lebih penting, yaitu memeberikan pemahaman tentang materi-materi yang telah diajarkannya baik itu dari segi nilai ataupun makna dari pembelajaran yang telah diajarkan. Tugas penting ini harus diemban seorang guru terlebih lagi seorang guru Akidah Akhlak, dimana mata pelajaran Akidah Akhlak ini ialah merupakan mata pelajaran yang menjadi ciri khas di Madrasah yang

⁵³ Muhammad Bahrudin, Kepala Sekolah MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Wawancara Pribadi, Kotabaru, 4 November 2021.

termasuk kedalam lembaga Islam formal dimana naungan serta koordinasi dan pembinaanya berada di bawah kementrian Agama.

Dalam proses pembelajaran tentu saja seorang guru sangat memerlukan sebuah strategi. Strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terlebih lagi memiliki kaitan yang sangat erat terhadap penanaman serta peningkatan karakter Islami peserta didik. Dalam proses penanaman serta peningkatan karakter Islami peserta didik maka seorang guru memerlukan strategi dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan harapan materi yang disampaikan mudah dicerna serta dipahami oleh pola pikir peserta didik, sehingga pembelajaran mampu berjalan dengan baik serta maksimal. Strategi ini sangat penting untuk dilakukan hal ini karena strategi adalah sebuah cara yang sudah di rencanakan yang kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan.

Adapun strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik adalah:

a. Keteladanan

Keteladanan ialah hal yang sangat penting bagi seorang guru, terlebih lagi seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak karena tingkah laku seorang guru yang baik akan sangat mudah untuk di ikuti serta di contoh oleh peserta didik, dan startegi penanaman karakter Islami melalui keteladanan ini dinilai sangat efektif bagi proses pembelajaran peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Rian Chandra selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah sebagai berikut:

Keteladanan yang paling utama ialah dengan tingkah laku guru yang baik, apabila peserta didik melihat secara langsung bagaimanakah tingkah laku yang baik itu maka mereka akan sangat mudah untuk mengikutinya, apabila keteladanan itu hanya di jelaskan melalui perkataan saja terkadang tidak mudah untuk di ingat, dan penerapan keteladanan melalui penglihatan secara langsung ini juga akan menjadi daya tarik secara langsung bagi peserta didik agar dijadikan contoh.⁵⁴

Dari hasil peninjauan di lapangan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak lebih sering berperan sebagai tauladan bagi peserta didik, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dituntut untuk memberikan contoh perilaku yang patut ditiru oleh peserta didik, contohnya seperti bertutur kata, bersikap, serta dari segi berpakaian. Untuk itu tugas menjadi seorang guru bukan lah hal yang mudah.

b. Memberikan nasihat dan motivasi

Dari hasil wawancara serta pengamatan penulis salah satu strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Raudhatul Jannah untuk menanamkan karakter Islami peserta didik ialah dilakukannya pemberian nasihat dan motivasi. Pemberian nasihat serta motivasi ini biasanya dilakukan pada sebelum dan sesudah pembelajaran seperti yang telah dikatakan Bapak Rian Chandra sebagai berikut:

Pemberian nasihat dan motivasi biasanya disampaikan pada waktu sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dimana biasanya pada awal pembelajaran nasihat dan motivasi yang di sampaikan itu

⁵⁴ Rian Chandra, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Kotabaru, 4 November 2021.

mengenai konsep belajar dan mengenai ilmu pelajaran Islam itu seperti apa, baru kemudian masuk kedalam materi pembelajaran Akidah yang didalamnya termuat tentang pembelajaran mengenai adab kemudian tentang taat kepada guru dan orangtua, serta taat dalam melaksanakan shalat, kemudian setelah pembelajaran berlangsung biasanya hanya berisi pengingatan materi kembali yang di dalamnya disertai pula dengan nasihat serta pemotivasian.⁵⁵

Dalam pembelajaran pemberian nasehat serta motivasi untuk peserta didik itu sangat penting untuk dilakukan hal ini bertujuan dengan harapan peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, karena terkadang tanpa adanya nasehat serta pemotivasian seorang peserta didik mungkin tidak akan memiliki dorongan dari dalam dirinya yang mengakibatkan ketidak seriusanya dalam pembelajaran yang mengakibatkan timbulnya rasa malas dalam belajar.

c. Penyampaian pembelajaran menggunakan metode ceramah

Penyampaian pembelajaran dengan metode ceramah merupakan kegiatan yang sangat umum, yang telah banyak digunakan oleh guru dari dulu sampai masa sekarang, Dalam metode ini seorang guru lebih banyak menjelaskan materi melalui tutur kata. Maka dari itulah guru Akidah Akhlak pun lebih dominan menggunakan metode ceramah ini dalam proses pembelajarannya, namun dalam penggunaan metode ceramah ini memerlukan sebuah keterampilan tertentu untuk menyampaikan materi pembelajarannya agar peserta didik tidak merasa bosan.

⁵⁵ Rian Chandra, 4 November 2021.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra guru

Akidah Akhlak MTs Raudhatul Jannah mengatakan bahwa:

Metode ceramah ini biasanya materi yang ada di buku kita sampaikan dan kemudian di jelaskan secara rinci, kemudian bisa juga kita menggunakan media seperti laptop dengan gambar ataupun film pendek yang berisikan kisah-kisah tentang Nabi yang bisa di jadikan pembelajaran serta teladan dan bisa juga sesuai dengan materi yang hendak di pelajari kemudian di jelaskan kembali hal ini dilakukan agar ada variasi mengajar yang tetap penyampaiannya dengan metode ceramah tentunya, yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan karena metode ceramah merupakan cara yang paling tradisional dan sudah lama di jalankan di dunia pendidikan.⁵⁶

d. Penugasan

Pemberian tugas merupakan sarana pengulangan materi pembelajaran yang telah di pelajari di sekolah, dan penugasan ini juga maksudkan agar peserta didik mempraktekkan keterampilan yang telah mereka miliki dan kembangkan disekolah seperti kewajiban shalat berjamaah yang biasanya dilakukan disekolah dan lain sebagainya, yang kemudian juga berfungsi sebagai sarana penilaian seorang guru terhadap peserta didiknya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rian Chandra sebagai berikut:

Dalam penugasan PR (pekerjaan rumah) itu sudah pasti di berikan, namun di MTs Raudhatul Jannah ada yang namanya penugasan centang yaitu penugasan mengenai laporan shalat yang di jalankan peserta didik, kegiatan centang ini dijalankan selama 40 hari baru kemudian menyetorkan kepada guru, dalam penugasan centang ini peserta didik di perlukan kejujuranya apabila dia shalat maka dalam laporan tersebut di beri centang dan apabila tidak menjalankan shalat di beri tanda silang.⁵⁷

⁵⁶ Rian Chandra, 4 November 2021.

⁵⁷ Rian Chandra, 4 November 2021.

Pada proses pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga memberikan tugas peserta didiknya melalui kerja kelompok, seperti yang diungkapkan Anshari peserta didik kelas VIII B, dia mengatakan bahwa:

Biasanya guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga memberikan kami tugas secara berkelompok dalam proses pembelajaran, sebelum memberi tugas yang akan kami kerjakan secara berkelompok, guru biasanya membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan dari masing-masing kelompok itu ada salah satu peserta didik yang ditunjuk menjadi ketua kelompok yang bertugas mengkoordinir anggota kelompoknya dengan tujuan kelancaran proses pengerjaan tugas, baru setelah itu guru memberikan materi tugas untuk di kerjakan oleh masing-masing kelompok.⁵⁸

e. Pembiasaan

Pembiasaan yang dimaksud oleh penulis disini ialah pelatihan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dimana dalam kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai keagamaan yang telah diajarkan oleh pendidik MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra mengatakan pembiasaan yang dilakukan di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran berlangsung biasanya pendidik serta peserta didik melaksanakan shalat duha terlebih dahulu kemudian melakukan pembacaan Surah Yasin, Surah Al-Mulk, dan Surah Al-Waqi'ah yang kemudian pada saat masuk kelas hendak melakukan pembelajaran maka peserta didik diwajibkan membaca do'a sebelum belajar terlebih dahulu kemudian apabila tiba waktu dzuhur peserta didik diwajibkan mengikuti shalat dzuhur berjamaah. Dan apabila pembelajaran telah selesai peserta didik biasanya membaca do'a sesudah belajar.⁵⁹

⁵⁸ Anshari, Peserta Didik Kelas VIII B, Wawancara Pribadi, 11 Desember 2021.

⁵⁹ Rian Chandra, 4 November 2021.

Anshari, salah satu peserta didik kelas VIII B mengatakan bahwa:

Pembiasaan yang sering kami lakukan sebelum memulai pembelajaran, kami biasanya dibiasakan untuk membaca surah-surah pendek yang ada di Al-Qur'an Juz 30 terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran akidah aklak sebelum memulai pembelajarannya.⁶⁰

- f. Pemberian hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah

Pemberian hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah ini dilakukan agar peserta didik tidak mengulangi kesalahannya dan tindakan ini pun harus di ambil oleh guru agar menjadi pembelaian peserta didik supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan dalam pemberian hukumannya seorang guru wajib memberikan hukuman sesuai dengan ketentuan tata tertib ataupun peraturan sekolah yang berlaku yang sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra mengatakan bahwa:

Dalam pemberian hukuman pendidik tidak pernah dan tidak mau melakukan yang namanya main fisik, cara yang kami lakukan pertama pastinya menasehati peserta didik yang bersangkutan kemudian ada yang namanya system point jadi peserta didik yang melakukan pelanggaran misalkan contoh kecil peserta didik yang bajunya dikeluarkan maka dikenakan sangsi 5 poin kemudian pendidik yang mengisi pointnya peserta didik yang bersangkutan menandatangani point tersebut.⁶¹

⁶⁰ Anshari, 11 Desember 2021.

⁶¹ Rian Chandra, 4 November 2021

g. Pemberian hadiah

Pemberian hadiah ini bisa digunakan guru untuk mendongkrak minat belajar peserta didik. Namun tidak baik juga jika pemberian hadiah ini dilakukan terlalu sering karena hal ini akan mengakibatkan suatu kebiasaan yang merusak pola pikir peserta didik yang dimana dia belajar dan mendapatkan nilai yang bagus hanya demi mendapatkan hadiah dari guru.

Untuk pemberian hadiah ini biasanya bisa berupa alat tulis dan perlengkapan sekolah yang berguna untuk kegiatan belajar peserta didik, serta barang sederhana yang lain yang bisa dijadikan sebuah hadiah yang bertujuan agar semangat peserta didik dalam belajar tergugah.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra mengatakan bahwa:

Saya biasanya memberikan hadiah kepada peserta didik pada saat akhir semester, hadiah yang saya berikan biasanya seperti buku tulis serta pulpen maupun pensil serta peralatan sekolah sederhana lainnya yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peserta didik dalam semester depan, biasanya hadiah ini saya berikan kepada murid yang nilainya bagus serta aktif dalam pembelajaran.⁶²

Dari penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kenakalan peserta didik di MTs Raudhatul Jannah masih tergolong kenakalan peserta didik yang biasa dan umum terjadi. Kemudian tata tertib merupakan sebuah aturan yang bertujuan agar peserta didik menjadi pribadi yang disiplin dan taat kepada peraturan sekolah dimana hal ini harus dilakukan agar proses pembelajaran serta tujuan

⁶² Rian Chandra, 4 November 2021

pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar sebagai mana semestinya dan terwujudnya sebuah lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.

Mungkin itulah beberapa strategi yang di gunakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

2. Faktor Pendukung Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Strategi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah dalam menanamkan karakter Islami peserta didik tentunya tidak terlepas dari yang namanya faktor pendukung, faktor ini sangat berpengaruh terhadap penerapan strategi guru tersebut.

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap upaya guru dalam menanamkan karakter Islami peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. faktor internal

1). Adanya kerja sama antar guru disekolah

MTs Raudhatul Jannah sangat memperhatikan adanya kerja sama, kerja sama ini terjadi pada saat para guru memberikan sebuah tayangan edukasi kepada peserta didik , hal ini seperti yang telah diutarakan Bapak Rian Chandra sebagai berikut:

Guru memberikan tontonan edukasi kepada peserta didik tentang perilaku orang-orang yang bersikap baik itu seperti apa, kemudian

contoh orang berbuat baik itu seperti apa, dan cara seseorang menjaga tingkah lakunya agar selalu berbuat baik. Dalam hal ini guru selalu melakukan kerja sama dengan cara mengumpulkan peserta didik di satu ruangan dan bersama-sama melihat dan memberikan pengertian mengenai tontonan tersebut.⁶³

2). Adanya ekstrakurikuler di MTs Raudhatul Jannah

Keberadaan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami peserta didik serta pula dapat melatih mereka untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki, namun dari banyaknya ekstrakurikuler ada beberapa yang sangat berkontribusi terhadap penanaman karakter Islami.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan Bapak Rian Chandra mengatakan bahwa:

Di MTs Raudhatul Jannah kami menyediakan ekstrakurikuler pentas seni yang namanya muhadharah pentas seni ini berisikan seni-seni islami seperti berpidato bahasa arab dan lainnya, muhadharah biasanya kami laksanakan setiap hari Jum'at di luar jam sekolah atau sekitar sore hari, kemudian kami juga mengadakan ekstrakurikuler maulid habsyi serta pembacaan Burdah.⁶⁴

b. Faktor Eksternal

1). Dukungan Orantua Peserta Didik

Dukungan dari orangtua peserta didik sangat diperlukan dalam proses penanaman karakter islami peserta didik. Tanpa dukungan dari mereka kemungkinan proses penanaman karakter Islami kepada peserta didik terasa sulit untuk dilakukan, dukungan orangtua ini sangat terlihat di MTs Raudhatul Jannah dimana disetiap tahunnya jumlah orangtua yang memepercayakan anak mereka untuk bersekolah

⁶³ Rian Chandra, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Kotabaru, 11 Desember 2021.

⁶⁴ Rian Chandra, 11 Desember 2021.

di MTs Raudhatul Jannah semakin meningkat. Bapak Rian Chandra mengatakan bahwa:

Kami Sangat memerlukan dukungan-dukungan dari orangtua peserta didik, karena tanpa dukungan serta kepercayaan mereka kemungkinan kegiatan pembelajaran yang kami lakukan diluar jam sekolah tidak akan terlaksana dan tentu saja hal itu akan menjadi sebuah hambatan bagi kami untuk proses kegiatan pembelajaran yang sudah kami rencanakan dan yang akan kami jalankan.⁶⁵

2). Reaksi positif dari pemerintah

Di dalam penanaman karakter Islami peserta didik, pihak sekolah selalu berpartisipasi dalam kegiatan lomba-lomba yang diadakan oleh pemerintah baik kabupaten maupun kecamatan, dan dari lomba itulah sekolah akan mendapatkan respon yang cukup baik yang diberikan oleh pemerintah atas eksistensi sekolah dalam berbagai hal yang diadakan oleh pemerintah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan kepala sekolah MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Bapak Muhammad Bahrudin berikut:

Kami telah mendapatkan reaksi yang sangat baik dari pemerintah, dimana reaksi ini sangat berkaitan dengan berjalannya proses pembelajaran di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ini. Karena sehubungan MTs Raudhatul Jannah adalah lembaga pendidikan yang masih berada di dalam naungan yayasan maka pemerintah masih memberikan dalam hal dana bos, ini adalah bukti reaksi baik dari pemerintah terhadap proses pembelajaran di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.⁶⁶

⁶⁵ Rian Chandra, 11 Desember 2021.

⁶⁶ Muhammad Bahrudin, Kepala Sekolah MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Wawancara Pribadi, Kotabaru, 11 Desember 2021.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis diatas maka dapat penulis simpulkan bahwasanya faktor pendukung ini teramat membantu peserta didik dalam proses penanaman karakter Islami, hal ini dapat dilihat dari faktor pendukung yaitu faktor internal dan eksternalnya. Yang dimana faktor internalnya meliputi: Adanya kerja sama antar guru kemudian adanya ekstrakurikuler di MTs Raudhatul Jannah. Kemudian di ikuti juga dengan faktor eksternal yang meliputi: Dukungan orangtua peserta didik dan reaksi positif dari pemerintah.

3. Faktor Penghambat Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Selain adanya faktor pendukung pasti di temukan juga yang namanya faktor penghambat dalam penanaman karakter Islami peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, baik berasal dari internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

1). Peserta didik yang susah di atur

Dalam wawancara penulis dengan guru MTs Raudhatul Jannah kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakteri Islami peserta didik.

Sebagaimana penuturan Bapak Rian Chandra sebagai berikut:

Peserta didik yang kurang minat pembelajarannya kemudian susah diatur itu menjadi hambatan kita dalam penanaman karakter Islami kemungkinan peserta didik seperti ini memiliki masalah seperti ketika berada di dalam kelas mungkin dia malas itu juga menjadi penghambat juga sebenarnya dalam penanaman karakter Islami maka untuk itu ketika perlu melakukan pendekatan ke peserta didik menggunakan kebaikan.⁶⁷

b. Faktor Eksternal

1). Lingkungan Keluarga

Terkadang lingkungan keluarga yang kurang harmonis juga menjadi penghambat dalam penanaman karakter Islami peserta didik, karakter Islami yang telah di tanamkan di sekolah kurang bisa tercerminkan tanpa adanya dukungan dan dorongan dari pihak keluarga. Seperti yang di jelaskan Bapak Rian Chandra berikut:

Kita disini menerapkan Akidah yang baik itu seperti ini, terus sikapnya seperti ini, akan tetapi bila tidak ada dukungan atau dorongan dari keluarga maka penanaman karakter Islami yang kita lakukan akan susah untuk diterapkan. Jadi mungkin faktor dari keluarga terutama orangtua ialah berperan penting terhadap penanaman karakter Islami.⁶⁸

2). Lingkungan Sosial dan teman sebaya

Lingkungan sosial juga memiliki peran yang sangat penting terhadap penanaman karakter Islami peserta didik apabila peserta didik bersosial di lingkungan yang kurang baik maka terkadang mereka akan terjerumus ke dalam hal yang kurang baik juga.

⁶⁷ Rian Chandra, 11 Desember 2021.

⁶⁸ Rian Chandra, 11 Desember 2021.

Dan Begitu pula teman sebaya, teman sebaya dapat memengaruhi penanaman serta pembentukan karakter Islami peserta didik. Teman sebaya disini berlaku bagi teman sebaya di lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah , seperti yang di jelaskan Bapak Rian Chandra berikut:

Lingkungan pertemanan itu sangat berpengaruh terhadap penanaman dan pembentukan karakter islami, seorang teman yang baik maka bisa memberikan pengaruh yang baik pula bagi teman di sekitarnya, begitupun sebaliknya teman yang memiliki karakter yang kurang bagus maka bisa pula mempengaruhi teman yang lainnya kearah hal yang kurang bagus.⁶⁹

C. Analisi Data

1. Analisi Data tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Penanaman karakter Islami peserta didik yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentunya tak luput dari yang namanya strategi, strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut merupakan salah satu usaha yang dilakukan guru guna melaksanakan pendidikan yang mengandung nilai kebaikan bagi peserta didik, pelaksanaan strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak ialah seperti lazimnya digunakan oleh pendidik seperti melalui beberapa metode serta pendekatan pembelajaran, walaupun ada sedikit perbedaan dari segi teknik maupun trik yang di gunakan, namun makna dan tujuannya tetap sama.

⁶⁹ Rian Chandra, 11 Desember 2021.

Keberhasilan sebuah rencana akan sangat ditentukan dengan adanya ketepatan dalam menerapkan strategi. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah sangat tepat dalam menggunakan strategi yang cukup efektif dalam penanaman karakter Islami, strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak tersebut ialah: Keteladanan, memberikan nasihat dan motivasi, penyampaian pembelajaran menggunakan metode ceramah, penugasan, pembiasaan, dan Pemberian hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Strategi tersebut ialah strategi yang diterapkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik.

Guru harus senantiasa melakukan inovasi pemakaian strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena kualitas kompetensi yang dimiliki seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.

2. Analisa Data tentang Faktor Pendukung Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Segala sesuatu yang diperbuat untuk sebuah kebaikan yang bermanfaat tentu saja tidak terlepas dari yang namanya faktor. Strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru tentunya juga memiliki sebuah faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan strategi tersebut. Adapun faktor pendukung tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi pendukung pelaksanaan

strategi penanaman karakter Islami peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru yaitu adanya kerja sama antar guru di sekolah, dan adanya ekstrakurikuler di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Sedangkan Faktor eksternalnya yaitu dukungan orangtua peserta didik, dan Reaksi positif dari pemerintah.

Faktor- faktor pendukung diatas akan sangat menentukan keberhasilan guru jika guru mata pelajaran Akidah Akhlak mampu memanfaatkannya sebagai peluang yang cukup baik dalam melakukan pelaksanaan penanaman karakter Islami peserta didik.

Agar faktor-faktor pendukung senantiasa berjalan dengan baik dan berkembang dalam memberikan sebuah dukungan, maka seorang guru hendaknya mampu memanfaatkan serta menjalin komunikasi yang baik terhadap faktor pendukung tersebut. Hal ini dilakukan agar strategi penanaman karakter peserta didik senantiasa berjalan dengan baik dan berguna serta sesuai dengan target yang telah direncanakan.

3. Analisis Data tentang Faktor Penghambat Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Terlepas dari faktor pendukung, penanaman karakter Islami peserta didik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga pastinya memiliki sebuah faktor penghambat yang di hadapi oleh seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter Islami peserta didik. Faktor penghambat yang harus dilalui serta di hadapi guru mata pelajaran

Akidah Akhlak dalam penanaman karakter Islami peserta didik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah peserta didik yang susah diatur. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, serta lingkungan sosial dan teman sebaya

Meskipun ada sebuah faktor penghambat dalam penanaman karakter Islami peserta didik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, tetap saja yang namanya seorang guru akan berusaha untuk mampu melaksanakan strategi penanaman karakter Islami kepada peserta didiknya melalui kemampuan yang di miliki oleh guru Akidah Akhlak tersebut. Dan hal ini pun takterlepas dari peran yang di emban seorang guru yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, memberi pengarahan, menilai, melatih, serta mengevaluasi peserta didik.

Oleh karena itu dengan Strategi yang telah di terapkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak melalui serangkaian kegiatan pengajaran maka di harapkan peserta didik mampu memahami serta mengamalkan Akidah Akhlak yang telah dia pelajari dari guru mata pelajaran Akidaah Akhlak. Pengamalan ini berlaku baik dalam kehidupan kesehariannya di lingkungan sekolah maupun ketika dia berada di luar sekolah.